

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan gaya hidup sehat di Indonesia semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir, seiring tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan melalui pola makan bergizi seimbang. Pasca pandemi Covid-19 yang melanda, masyarakat Indonesia mulai menerapkan gaya hidup sehat sebagai upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Pola hidup sehat ini juga dijalankan untuk menjaga kondisi fisik serta membentuk tubuh yang lebih ideal. Menurut (Fernandito & Ritonga, 2023), upaya menjaga kesehatan dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengonsumsi makanan yang bergizi dan sehat.

Menurut (Aisyah dkk., 2022), makanan sehat merupakan makanan yang mengandung zat gizi lengkap meliputi makronutrien dan mikronutrien seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral, serta minimnya bahan tambahan berbahaya seperti pengawet atau pemanis buatan. Saat ini, masyarakat mulai membiasakan diri untuk mengonsumsi makanan sehat sebagai upaya menjaga kesehatan tubuh. Seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap makanan sehat pasca pandemi Covid-19 yang melanda, peluang bisnis dalam sektor kuliner berbasis makanan sehat pun ikut berkembang. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Menurut (Kadin Indonesia, 2025), data Tahun 2023 menunjukkan jumlah pertumbuhan perekonomian mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha dengan pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun dengan sektor makanan-minuman menjadi salah satu penyumbang pertumbuhan tertinggi. Kabupaten Nganjuk melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (2023) berhasil mencatat bahwa terdapat 3.175 usaha mikro dengan omzet rata-rata Rp. 5.328.377 per bulan. Meskipun sektor usaha makanan sehat memiliki peluang yang besar,

pada praktiknya tidak semua UMKM telah melakukan analisis kelayakan usaha secara finansial. Penelitian yang dilakukan pada menunjukkan bahwa analisis kelayakan usaha menggunakan metode *capital budgeting* diperlukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keberlanjutan usaha (Putri dkk., 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat celah penelitian terkait penerapan analisis usaha pada UMKM makanan sehat skala mikro, khususnya pada usaha salad buah di tingkat lokal.

Hasil pendataan penelitian (Rahmadhani & Putri, 2025) menunjukkan bahwa terdapat beragam jenis usaha UMKM, mulai dari agribisnis, jasa, kriya, fashion, hingga pengolahan dan reseller makanan dan minuman, yang menjadi peluang besar bagi pengembangan usaha kuliner sehat di tingkat lokal. Salah satu produk yang berpotensi dikembangkan adalah salad buah, yaitu makanan sehat berbahan campuran buah-buahan seperti apel, pir, melon, dan stroberi, yang diperkaya dengan tambahan mayones, susu, dan keju. Salad buah kaya akan serat, vitamin C, serta antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh (Syafrizal & Calam, 2022), sehingga memiliki tingkat penerimaan yang cukup tinggi di masyarakat.

Selain itu, usaha salad buah dinilai cocok bagi pelaku usaha pemula karena dapat dikembangkan dalam skala kecil dengan modal relatif rendah, proses produksi yang sederhana, serta berpotensi menghasilkan omzet yang menguntungkan. Namun demikian, masih banyak UMKM skala mikro yang belum menerapkan analisis usaha dan strategi pemasaran secara sistematis, sehingga diperlukan penyusunan Tugas Akhir untuk mengkaji kelayakan serta strategi pengembangan usaha salad buah di tingkat lokal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi salad buah “*Fresh Bite*” di Desa Banaran Wetan Kecamatan Bagor?
2. Bagaimana analisis usaha salad buah “*Fresh Bite*” di Desa Banaran Wetan Kecamatan Bagor?

3. Bagaimana proses pemasaran produk salad buah “*Fresh Bite*” di Desa Banaran Wetan Kecamatan Bagor?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses produksi salad buah “*Fresh Bite*” di Desa Banaran Wetan Kecamatan Bagor.
2. Untuk mengetahui analisis usaha dari produk salad buah “*Fresh Bite*” di Desa Banaran Wetan Kecamatan Bagor.
3. Untuk mengetahui proses pemasaran produk usaha salad buah “*Fresh Bite*” di Desa Banaran Wetan Kecamatan Bagor.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dari tugas akhir ini, sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi :
  - a. Sebagai bahan rujukan pustaka terkait analisa usaha bagi tugas akhir sejenis/ proyek usaha mandiri lanjutan
  - b. Sebagai data dasar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang analisa usaha, khususnya pada kajian usaha salad buah
2. Para pelaku usaha digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perencanaan dan strategi pemasaran produk salad buah.